

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Informan penelitian ini merupakan mahasiswa di Kota Padang yang secara aktif menggunakan media sosial Instagram. Terdapat beberapa aktivitas yang mereka lakukan dalam menunjukkan bagaimana gaya hidup informan di Instagram, diantaranya: penampilan yang modis (*fashionable*), nongkrong di *cafe*, berbelanja (*shopping*), dan berjalanan (*travelling*). Hal tersebut mencerminkan gaya hidup hedonis yang disukai oleh seluruh informan dan kemudian diunggah ke dalam Instagram.
2. Hiperrealitas menciptakan suatu kondisi dimana kepalsuan bersatu dengan kenyataan, fakta bersimpang siur dengan rekayasa, dan tanda melebur dengan realitas. Instagram tidak lagi menampilkan realitas, tetapi sudah menjadi realitas tersendiri, bahkan apa yang ada di media sosial lebih nyata dari realitas itu sendiri. Hiperrealitas yang terbentuk pada mahasiswa pengguna aktif Instagram di Kota Padang ini berawal dari aktivitas mengakses Instagram setiap harinya, kemudian informan merepresentasikan diri mereka dengan mengunggah konten secara selektif dan berbagai proses pengeditan. Hal ini membuat mereka menjadi senang ketika disenangi oleh orang lain. Hingga lama kelamaan

terbiasa untuk hidup dalam realitas yang telah mereka buat sendiri di dalam Instagram tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa pengguna Instagram agar menjadi diri sendiri dan dapat mengelola kehidupan sehari-hari dengan lebih baik lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih luas lagi tentang hiperrealitas di Instagram karena masih banyak yang bisa diteliti terkait kehidupan di dalam Instagram.

